

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh:
Deni Pasaribu
170810202**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana**



**Oleh:
Deni Pasaribu
170810202**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Deni Pasaribu
NPM : 170810202
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 28 Januari 2021



Deni Pasaribu
170810202

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Deni Pasaribu
170810202**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera dibawah ini**

Batam, 28 Januari 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Erni Yanti Natalia', with a large, sweeping horizontal stroke underneath.

**Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat dibutuhkan, informasi pada laporan keuangan dipergunakan para penggunaan dalam pengambilan keputusan. disampaikannya laporan keuangan dengan cepat, nilai informasi semakin bermanfaat, dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, baik dari segi kualitas maupun waktu, apabila terjadi penundaan pelaporan keuangan maka informasi yang disampaikan akan kehilangan relevansinya. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di (BEI) periode 2015-2019. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, objek penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, dari berbagai kriteria maka jumlah perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah 9 perusahaan. dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan pengamatan selama lima tahun sehingga terdapat 45 perusahaan objek pengamatan. Penelitian ini menggunakan Alat analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis (koefisien determinasi, uji t dan uji f) yang diuji dengan asumsi klasik dan analisis deskriptif. Pengelolaan data menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan implikasi yang cukup berarti bagi pihak-pihak terkait dalam menilai dan memprediksi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Kata kunci: Ketepatan Waktu, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,

ABSTRACT

Timeliness of the submission of financial reports is needed, the information in the financial statements is used by users in making decisions. he delivers financial reports quickly, the value of information is more useful, and users of financial reports can make better decisions, both in terms of quality and time, if there is a delay in financial reporting, the information submitted will lose its relevance. This study aims to determine the factors that affect the timeliness of financial reporting of manufacturing companies listed on the IDX for the 2015-2019 period. The factors tested in this study are profitability, leverage, and company size. The data used in this study are secondary data, the research method uses quantitative methods, the object of this research is the food and beverage companies listed on the IDX, from various criteria, the number of companies sampled in this study is 9 companies. Purposive sampling with observations for five years so that there are 45 companies as objects of observation. This study uses multiple linear regression analysis tools. Hypothesis testing (coefficient of determination, t test and f test) was tested with classical assumptions and descriptive analysis. Data management uses SPSS version 25. The results show that the profitability, leverage and company size have a significant effect on the timeliness of financial reporting of manufacturing companies listed on the Stock Exchange. With this research, it is expected to provide significant implications for the parties involved in assessing and predicting the timeliness of delivering financial statements.

Keywords: *Company Size, Profitability, Leverage, timelines*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom.,M.SI. Selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Henri Herman, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. Selaku Kaprodi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Ibu Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Putera Batam
5. Ibu Dian Efriyenti, S.E., M.Ak selaku Pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
6. Kepala Kantor dan Staff PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yang turut membantu dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
7. Kedua orang tua yang saya cintai dan keluarga yang telah banyak memberikan dukungan moral dan doa, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman mahasiswa dan semua pihak yang telah berjasa yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan saran dan bantuan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dan penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi semua pihak

Batam, 28 Januari 2020



Deni Pasaribu

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJUAN PUSTAKA	10
2.1 Laporan Keuangan.....	10
2.2 Ketepatan Waktu	13
2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan	15
Keuangan.....	15
2.3.1 Profitabilitas.....	15
2.3.2 Leverage	16
2.3.3 Ukuran Perusahaan.....	18
2.4 Penelitian Terdahulu.....	19
2.5 Kerangka Pemikiran	22
2.6 Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.1 Operasional Variabel.....	25
3.2.1 Variabel Dependen.....	25
3.2.2 Variabel Independen	26
3.3 Populasi dan Sampel.....	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampel	30
3.4 Jenis dan Sumber Data	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6 Teknik Analisis Data	32
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	32

3.6.2	Uji Asumsi Klasik	32
3.6.3	Uji Hipotesis	35
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	36
3.7.2	Lokasi Penelitian.....	36
3.7.3	Jadwal Penelitian.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Hasil Penelitian	37
4.1.1	Statistik Deskriptif	37
4.1.2	Uji Asumsi Klasik	38
4.1.3	Analisis Linear Berganda	42
4.1.4	Uji Hipotesis	43
4.2	Pembahasan.....	46
4.2.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	47
4.2.2	Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan...	47
4.2.3	Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ..	48
	Waktu Pelaporan Keuangan	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		50
5.1	Simpulan	50
5.2	Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA		52
LAMPIRAN		
LAMPIRAN I_PENDUKUNG PENELITIAN		
LAMPIRAN II_DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
LAMPIRAN III_SURAT KETERANGAN PENELITIAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perusahaan Yang Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Per Tanggal 29 Juni 2019.....	4
Tabel 1.2 Perusahaan Yang Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Per Tanggal 05 November 2020.....	5
Tabel 2. 1 Kriteria Ukuran Perusahaan.....	19
Tabel 3. 1 Operasional Variabel	28
Tabel 3. 2 Populasi.....	29
Tabel 3. 3 Sampel	31
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian	36
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4. 2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	39
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4. 4 Uji Durbin Watson	42
Tabel 4. 5 Analisis Linear Berganda.....	42
Tabel 4. 6 Uji t	44
Tabel 4. 7 Uji F	45
Tabel 4. 8 Koefisien Determinasi	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	25
Gambar 4. 1 Grafik Histogram	38
Gambar 4. 2 Uji Normal P-Plot	39
Gambar 4. 3 Scatterplot.....	40

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3. 1 Profitabilitas	27
Rumus 3. 2 Leverage	27
Rumus 3. 3 Ukuran Perusahaan.....	27
Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha mengalami peningkatan, ditandai oleh banyaknya perusahaan yang menawarkan penawaran umum. Dimana perusahaan terbuka wajib menyajikan laporan keuangannya, hasil akhir perusahaan sebagai hasil pertanggungjawaban perusahaan dalam menyampaikan informasi tentang aktivitas perusahaan. *Financial report* perusahaan harus diberikan dengan waktu yang tepat. Pembuatan laporan keuangan berguna bagi pengguna informasi keuangan. Kenyataannya, masih banyak perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya terlambat. ((Dewayani, Amin, & Dewi, 2017)

Informasi keuangan merupakan sumber informasi yang dapat digunakan perusahaan untuk mengambil keputusan. Suatu *financial report* dapat dijelaskan lebih luas jika laporan keuangan terdiri dari *balance sheet*, *income statement*, *cash flow statement*, dan *statement of changes in capital* dan laporan perubahan modal oleh sebab itu yang terkandung pada penyampaian laporan bukan hanya laporan keuangan bahkan informasi sangat dibutuhkan secara langsung maupun tidak langsung. Para pengguna laporan keuangan harus berhati-hati dalam proses pengambilan keputusan sebelum meninjau hal-hal apa saja yang terkandung dalam informasi pada suatu laporan keuangan tersebut (Asriyatun & Syarifudin, 2020).

Saat membuat keputusan untuk pihak yang membutuhkan di suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang jelas, pihak yang berkepentingan ini adalah manajemen, penanam modal, tenaga kerja, penangih, administrator, pelanggan, dan rakyat umum. Berdasarkan tujuan laporan keuangan sangat berguna karena menggambarkan kinerja keuangan perusahaan, perubahan ekuitas, arus kas, dan aset lancar. Informasi keuangan berguna jika informasi keuangan yang disajikan relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dimengerti.

Kepatuhan terhadap waktu pelaporan keuangan merupakan bagian penting untuk memberikan informasi yang bermakna. Waktu pelaporan keuangan adalah kunci utama dari ringkasan laporan keuangan. Laporan keuangan lebih berguna jika informasi yang terkandung di dalamnya disampaikan secara tepat waktu oleh pengambil keputusan berdampak pada pembuatan keputusan. Apabila terjadi informasi dibatalkan maka hasilnya kehilangan relevansi. (Yunita, 2017)

Kepentingan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi nyata ketika mempersiapkan persentasi laporan keuangan tahunan. Ketepatan waktu pelaporan adalah terpenting yang akan dipenuhi, karena apa yang diungkapkan pada laporan keuangan tahunan relevan dengan pengambilan keputusan. Profesional akuntansi juga terbuka untuk kebutuhan pelaporan keuangan yang tepat waktu. Hal ini tercermin dari pekerjaan dan kewajiban akuntan berusaha tepat waktu saat membuat laporan. (Yunita, 2017)

Peringatan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan bagi perseroan *public* Indonesia UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Bapepam menyatakan dalam Keputusan Ketua Bapepam Nomor 80 / PM / 1996 bahwa

setiap emiten dan setiap badan *public* harus memberikan informasi keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independen kepada Bapepam. Tanggal dokumen laporan keuangan perusahaan terlampir diterbitkan setiap bulan (120 hari). Selanjutnya diperjelas diterbitkannya Kep-17/PM/2020 dan diperbarui oleh kebijakan Bapepam No. X.K.2. perihal ketentuan Ketua Bapepam Nomor: Kep - 36/ PM/2003 menurut laporan Akuntan termasuk opini umum dilampirkan pada informasi keuangan tahunan dapat diberikan kepada Bapepam untuk keuangan tahunan. Ini harus diserahkan pada akhir 3 bulan (90 hari).

Dengan kemajuan dunia bisnis masa ini lebih lagi menimbulkan masalah Fenomena yang terjadi di (BEI) masih ditemukannya laporan keuangan yang terlambat pada perusahaan *public*. Pada 9 Mei 2019, BEI melaporkan sebanyak 24 emiten yang belum memberikan laporan keuangannya. Akan dikenakan denda kepada 24 perusahaan oleh otoritas bursa jika tidak memberikan laporan keuangan. 714 perusahaan yang terdaftar di (BEI), 692 di antaranya harus mendaftarkan laporan keuangan auditan 2018. Namun demikian, masih terdapat perusahaan yang tidak bertanggung jawab atas kewajiban penyampaian dan publikasi laporan keuangan guna memenuhi ketentuan pasar modal. Kepada lembaga penyiaran BEI telah memberikan pemberitahuan tertulis II dikenakan sanksi Rp 50 juta karena ketidaktepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Perusahaan yang pailit atau bangkrut yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), termasuk emiten yang tersebut, belum melaporkan hasil kerja perseroan selama setahun terakhir, bukan hanya laporan keuangan tahunannya, tetapi juga laporan keuangan menengah. Terdapat daftar perusahaan yang telah menerima

peringatan tertulis BEI II: PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), PT Anugrah Kagum Karya Utama Tbk (AKKU), PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX), PT Argo Pantes Tbk (ARGO), PT Borneo Lumber Energi & Metal Tbk (BORN), PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), PT Cardig Aero Services Tbk (CASS), PT Cakra Mineral Tbk (CKRA), PT Cowell Development Tbk (COWL), PT Bakrieland Development Tbk (ELTY), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG), PT Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA), PT Global Teleshop Tbk (GLOB), PT Golden Plantation Tbk (GOLL), PT Evergreen Invesco Tbk (GREN), PT Saraswati Griya Lestrai Tbk (HOTL), PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO), PT Grand Kartech Tbk (KRAH), PT Capitalinc Investment Tbk (MTFN), PT Mitra Pemuda Tbk (MTFN), PT Nipress Tbk (NIPS), PT Sugih Energy Tbk (SUGI), PT Tira Austenite Tbk (TIRA), PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk (TMPI). Pemeriksaan dilakukan tanggal 29 Juni 2019, ada 10 perusahaan tidak melaporkan informasi keuangan akhir tahun 2018 bahkan membayar sanksi terhadap ketidaktepatan tersebut.

Tabel 1. 1 Perusahaan Yang Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Per Tanggal 29 Juni 2019

NO	Kode	Nama Perusahaan Tercatat
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera food Tbk.
2	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk.
3	BORN	PT Borne Lumbung Energi & Metal Tbk.
4	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk.
5	GOLL	PT Golden Plantation Tbk.
6	SUGI	PT Sugih Energy Tbk.
7	TMPI	PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk.
8	CKRA	PT Cakra Mineral Tbk.
9	GREN	PT Evergreen Invesco Tbk.
10	NIPS	PT Nipress Tbk.

Sumber: <https://www.idx.co.id> (Data Diolah)

Adapun nama perusahaan tidak melaporkan laporannya untuk tahun 2020. Berdasarkan tindak lanjut hingga tanggal 5 November 2020, terdapat 19 perusahaan yang tidak menyampaikan laporannya.

Tabel 1. 2 Perusahaan Yang Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Per Tanggal 05 November 2020

No	Kode	Nama perusahaan tercatat
1	SKYB.L	PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.
2	NUSA.L	PT Sinergi Megah Internusa Tbk.
3	JGLE.L	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.
4	RIMO.L	PT Rimo International Lestari Tbk.
5	KBRI.LS	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.
6	SUGI.L	Sugih Energy Tbk.
7	MTRA.ML	PT Mitra Pemuda Tbk.
8	SIMA.EL	Siwani Makmur Tbk.
9	PURE.L	PT Trinitan Metals and Minerals Tbk.
10	TRAM.L	Trada Alam Minera Tbk.
11	CNKO.EL	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.
12	MABA.DL	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk.
13	MDLN.L	PT Modernland Realty Tbk.
14	DEWA.L	Darma Henwa Tbk.
15	NIPS.ML	Nipress Tbk.
16	GREN.L	Evergreen Invesco Tbk.
17	KRAH.ML	PT Grand Kartech Tbk.
18	ELTY.L	Bakrieland Development Tbk.
19	ETWA.EL	Eterindo Wahanatama Tbk.

Sumber: <https://www.idx.co.id>

Dari keterangan diatas terlihat jelas perusahaan *public* yang tidak tepat waktu memberikan informasi keuangan tahunannya, namun pasar modal selalu bergerak begitu cepat sehingga investor dapat memperoleh laporannya dengan sangat cepat.(Janrosl & Prima, 2018). Provitabilitas dapat menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan laba. Tingkat keuntungan tentunya

dapat digunakan sebagai cara untuk mengevaluasi keberhasilan efektivitas perusahaan dalam kaitannya dengan laporan dengan program dan ketentuan yang diambilnya. Leverage digunakan untuk mengukur berapa banyak uang yang dihasilkan perusahaan melalui penggunaan pinjaman. Perusahaan yang memiliki hutang tinggi bergantung pada pinjaman eksternal untuk mendanai aset mereka. Di sisi lain, leverage yang rendah meningkatkan kemungkinan Anda mengumpulkan dana investasi dengan biaya sendiri. Apabila leverage meningkat, risikonya juga akan naik karena perusahaan mungkin tidak dapat memenuhi kewajibannya. Ukuran perusahaan dapat dilihat dalam kaitannya dengan ukuran perusahaan. Bisa berdasarkan total penjualan, aset, jumlah karyawan, dan sebagainya. Oleh karena itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi waktu pelaporan keuangan adalah profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan.

Dari penjelasan fenomena diatas, terlihat atau diasumsikan perlunya penelitian kembali faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga peneliti ingin meneliti mengenai **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Keterlambatan pelaporan keuangan dapat merugikan investor.

2. Adanya ketidakdisiplinan penyampaian pelaporan keuangan yang menjadikan keterlambatan pelaporan keuangan.
3. *Profitabilitas, leverage*, ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dimaksudkan untuk memperjelas arah penelitian.

Batasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Topik penelitian adalah membahas tentang *profitabilitas, leverage*, ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor bahan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Rasio *profitabilitas* pada penelitian diukur menggunakan rumus ROA.
3. Rasio *leverage* pada penelitian diukur dengan menggunakan rumus DER
4. Rentang waktu data penelitian ini diambil dari tahun 2015-2019.

1.4 Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang diatas, penulis mencari beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan atau menambah referensi pandangan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Memperluas pandangan penulis tentang analisis faktor-faktor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan serta memperdalam pemahaman keterampilan penulisan karya ilmiah.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan citra perusahaan menjadi acuan dalam pengambilan suatu keputusan yang berdampak pada perusahaan

3. Bagi Auditor

Dapat dijadikan sebagai petunjuk bagi auditor untuk mengambil suatu keputusan dan bahan pertimbangan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4. Bagi Universitas Putera Batam

Untuk menambah referensi laporan, pengetahuan dan masukan bagi Universitas Putera Batam

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Kesimpulan teknik penyusunan transaksi keuangan suatu laporan keuangan adalah suatu perusahaan yang menampilkan status keuangan perusahaan selama periode akuntansi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan secara umum kinerja perusahaan. Laporan keuangan bertujuan menyampaikan informasi berupa letak keuangan, hasil kerja keuangan, dan arus kas entitas yang dapat dimanfaatkan pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan menggambarkan kewajiban perusahaan atas pemakaian sumber daya. (Diana & Setiawati, 2017).

Untuk mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran, termasuk aset, kewajiban, modal, laba rugi, kontribusi dan pembagian dari pemilik dalam kemampuannya sebagai pemilik, dan perusahaan termasuk arus kas berisi informasi. Komponen laporan keuangan lengkap adalah neraca akhir periode, neraca dan pendapatan komprehensif, laporan perubahan saham berjalan, laporan arus kas, dan untuk perusahaan periode sebelumnya berikutnya. Terdiri dari neraca pertama. Terapkan metode akuntansi dan penilaian. Informasi perbandingan untuk periode sebelumnya berikutnya, secara retroaktif, ketika menyesuaikan catatan informasi keuangan, pada saat entitas memilah catatan informasi keuangan. Catatan atas informasi

keuangan tahunan, termasuk prinsip akuntansi utama dan penjelasan lainnya. (Diana & Setiawati, 2017).

Karena setiap perseroan mempunyai area bisnis dan keunikan yang berbeda dengan yang lainnya, oleh karena itu perincian laporan keuangan juga berbeda dari setiap perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun kepada masing-masing lembaga harus memiliki kualitas umumnya. (Rudianto, 2012)

1. Dapat dipahami

Laporan keuangan yang terkandung harus dimengerti pengguna sebagai kualitas penting dalam informasi. Oleh karena itu, seharusnya bahwa pengguna memiliki pemahaman yang cukup terkait kegiatan ekonomi, kegiatan usaha akuntansi harus bersedia memahami informasi ini dengan sangat hati-hati. Namun, terlalu sulit bagi pengguna tertentu untuk memahami informasi tersebut, sehingga pentingnya memahami laporan keuangan yang tidak bertentangan dengan informasi yang relevan.

2. Relevan

Kepentingan pengguna pada pengambilan keputusan informasi harus relevan supaya bermanfaat. Informasi memiliki nilai keunggulan yang sesuai jika keputusan ekonomi dapat dipengaruhi oleh pengguna ekonomi dengan membantu menilai insiden dimasa lalu, sekarang, dan masa depan dan mengkonfirmasi serta menilai hasil penilaian sebelumnya.

3. Materialitas

Informasi dianggap realisme apabila lalai dalam memasukkan serta mencantumkan informasi secara tidak akurat yang dapat memengaruhi keputusan keuangan berdasarkan laporan keuangannya.

4. Keandalan/Reliabilitas

Informasi yang terkandung pada laporan keuangan semestinya mendukung dan bermanfaat. Informasi memiliki kualitas yang mendukung apabila terhindar permasalahan, memiliki arah dan andal mewakili dapat diinginkan dengan semestinya.

5. Substansi mengguguli bentuk

Bukan hanya dalam bentuk hukumnya transaksi, kejadian, bahkan keadaan lain disalin dan diterangkan sesuai intisari dan keabsahan ekonomi, dapat meningkatkan keandalan informasi keuangan.

6. Pertimbangan yang sehat

Pandangan yang baik mencakup kewaspadaan dalam membuat keputusan yang dibutuhkan dalam situasi yang tidak pasti.

7. Kelengkapan

Batasan materialitas dan biaya sesuai dengan kelengkapan pada laporan keuangan. Kesenjangan pada kerahasiaan tidak dipercaya dan tidak memadai dalam hal relevansinya, karena bisa menyebabkan informasi yang tidak benar atau menyesatkan.

8. Dapat Dibandingkan/Komparalitas

Pengguna perlu menimbang-nibangi informasi keuangan perseroan setiap tahunnya pada pencatatan mengarah kondisi keuangan hasil kerja, menilai posisi keuangan relatif, hasil kerja, dan perubahan posisi keuangan.

9. Tepat waktu

Supaya bermakna, ketentuan keuangan pengguna pasti mempengaruhi informasi pada laporan keuangan termasuk memberikan informasi selama periode pembuatan keputusan.

10. Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat

Kegunaan informasi lebih besar daripada beban yang ditimbulkannya. Penilaian beban dan manfaat, bagaimanapun, adalah proses pertimbangan yang substantif. Bahkan pengguna yang menikmati manfaat tidak perlu membayar biayanya. Saat menilai keuntungan dan biaya, organisasi perlu mengetahui manfaat informasi dapat menjadi manfaat yang dibutuhkan pengguna eksternal.

2.2 Ketepatan Waktu

Financial report mempunyai empat karakteristik kualitatif yakni mudah dimengerti, relevan, handal dapat dibandingkan. Menjadikan informasi laporan keuangan bermakna bagi pengguna, berlandaskan penyusunan atau penyajian laporan keuangan untuk standar akuntansi. Pada penelitian dilakukan pengukuran secara kuantitatif berdasarkan interval. waktu penerimaan laporan keuangan berdasarkan ketentuan OJK (90 hari setelah akhir tahun buku), yang merupakan

jumlah hari yang diperlukan untuk menerima laporan auditor independen atas laporan tahunan perusahaan.(Sanjaya & Wirawati, 2016)

(Janrosi & Prima, 2018) berpendapat bahwa tepat waktu dapat diketahui bahwa penting untuk memastikan pada waktu yang tepat bahwa informasi perlu dikirim secepat mungkin atau secepat mungkin untuk menggunakannya untuk keputusan keuangan dan menghindari penundaan keputusan. Ketepatan waktu adalah hal terpenting saat membuat laporan keuangan tersedia untuk *public* agar perusahaan tidak menunda penyampaian laporan keuangan dan informasi tidak kehilangan kekuatan pengambilan keputusannya.

Isi laporan yang tepat waktu terkait dengan keterlambatan publikasi laporan keuangan yang relevan. Jika periode pelaporan ditunda hingga tanggal neraca, maka waktu yang tepat untuk itu, dapat dikatakan bahwa informasi tersebut datang pada waktu yang tepat. Artinya, perlu menyajikan informasi secepatnya supaya dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan.

Keterlambatan pengajuan laporan keuangan dapat berdampak negatif langsung maupun tidak langsung bagi perusahaan. Secara tidak langsung, seperti halnya banyak perusahaan, investor mungkin menganggap penundaan sebagai hubungan yang buruk bagi perusahaan. Pelanggaran prinsip keterbukaan Informasi dengan tidak menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu mengakibatkan sanksi dan denda.

2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan

Keuangan

2.3.1 Profitabilitas

(ROA) atau profitabilitas ekonomi karena mengevaluasi keahlian perseroan untuk menghasilkan keuntungan historis. Hal ini kemudian dapat mengantisipasi di masa mendatang untuk melihat apakah perusahaan mampu menghasilkan keuntungan di masa depan. Hanfi dan Halim (2016:157). *Profitabilitas* adalah rasio yakni rasio yang mampu untuk mengevaluasi keahlian perseroan supaya mendapatkan dan menghasilkan keuntungan, dan juga memberikan ukuran efektivitas operasi perusahaan. Ini ditunjukkan dalam pendapatan dan hasil investasi. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan, oleh karena itu, *profitabilitas* digunakan oleh perseroan dalam menentukan bagaimana mendapatkan keuntungan operasi selama periode waktu tertentu melalui sumber daya perusahaan yang dapat mencerminkan pekerjaan hasil kerja atau kinerja perusahaan. (Kasmir, 2014).

ROA bisa memperlihatkan kemajuan perseroan saat meraih laba. *Profitabilitas* dapat mengevaluasi keahlian perseroan untuk mendapatkan *profit* di masa lalu. lalu ini diproyeksikan atau diperhitungkan untuk masa depan (Natalia, 2017). Kinerja baik perusahaan dapat dinilai dari kemampuan untuk menghasilkan pendapatan yang meningkat. Oleh karena itu dapat mencari perhatian investor dan kepercayaan kreditornya, tetapi kemampuan untuk membayar kembali hutang yang dibayarkan kepada pihak tertentu. (Kasmir, 2014), tujuan penggunaan *profitabilitas* adalah untuk:

1. Mengevaluasi keuntungan yang didapatkan per periode.
 2. Mengevaluasi keadaan dan perkembangan keuntungan setiap tahunnya.
 3. Mengevaluasi daya produksi semua biaya perusahaan yang dipergunakan
Adapun manfaat yang didapatkan pihak luar atau manajemen: (Kasmir, 2014).
1. Memahami besarnya tingkat laba maupun posisi keuntungan yang didapatkan per periode
 2. Memahami perubahan atau pertumbuhan pendapatan
 3. Memahami daya produksi keseluruhan biaya perseroan yang dipergunakan
Setelah diuraikan hal tersebut, penerapan strategi (ROA) untuk mengevaluasi perseroan berdampak pada kondisi keuangan perusahaan, sehingga terjadi perubahan posisi perusahaan. Hal ini dipandang berguna untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang ekstensif dan sensitif.

2.3.2 Leverage

Leverage merupakan angka kunci yang digunakan dalam mengevaluasi aktivitas suatu perusahaan ditutupi oleh hutang. Definisi *leverage* kembali ditegaskan oleh Fahmi (2015: 156) yang menyatakan bahwa *leverage* merupakan ukuran berapa banyak uang yang diperoleh perusahaan dari hutang. Menggunakan terlalu banyak hutang menempatkan perusahaan pada risiko karena termasuk dalam kategori *leverage* yang *ekstrim*. Dengan kata lain, perseroan terjatuh pada ketinggian utang yang meningkat dan beban hutang rumit untuk diselesaikan. Leverage ini membandingkan total biaya hutang perusahaan dengan aset atau modalnya. (Kasmir, 2014)

Oleh karena itu menunjukkan seberapa besar *asset* perusahaan yang dimiliki investor dibandingkan dengan *asset* kreditor. Dikatakan bahwa dengan meningkatnya aset pemegang saham, leverage perusahaan menurun. Namun, jika kreditor memiliki sebagian besar aset, perusahaan dikatakan dimanfaatkan dengan sangat baik. Leverage mewakili modal atau struktur pembiayaan perusahaan. (Kasmir, 2014), perusahaan yang menggunakan rasio leverage memiliki keuntungan sebagai berikut:

1. Menelaah keahlian letak perseroan pada kewajiban terhadap berkepentingan
2. Menyelidiki keahlian perusahaan untuk membayar beban tetap, seperti cicilan dan bunga, mengkaji besor modal perusahaan didanai dengan hutang
3. Mengevaluasi seberapa banyak pengelolaan aktiva dipengaruhi oleh utang.

Kenyataannya, semakin tinggi *leverage* perusahaan dapat mengakibatkan resiko kerugiannya, namun peluang keuntungannya juga besar. Di sisi lain, rasio leverage yang rendah mengurangi risiko kerugian jika terjadi penurunan dan menurunkan *profitabilitas* dalam ekonomi tinggi (Kasmir, 2014).

Perusahaan diharuskan bisa memproses *ratio leverage* dengan benar, dapat memperkecil pembiayaan dan meningkatkan skala perusahaan. (Kasmir, 2014) beberapa jenis rasio leverage antara lain:

1. (DAR) adalah *ratio* dalam mengevaluasi skala total aktiva dengan total utang

2. (DER) ini yang melihat antara ekuitas dan hutang yang digunakan.
3. (LTDtER) adalah mengevaluasi total utang dan ekuitas dapat dibandingkan
4. *Time Interest Earned Ratio* adalah rasio yang mengevaluasi dan menilai kehalian perusahaan untuk melunasi bunga dimasa depan. Dapat dihitung pembagian laba sebelum pajak dengan bunga dengan beban bunga. Pada penelitian ini leverage diukur dengan *DER*.

2.3.3 Ukuran Perusahaan

Size company merupakan ukuran dapat memungkinkan untuk mengklasifikasikan perusahaan dalam beberapa cara, termasuk *total assets, total sales, market capacity, and number of employees*. Semakin tinggi nilai tersebut, semakin besar perusahaannya. Besar perusahaan dari tingkat pertumbuhan penjualannya, sehingga ukuran perusahaan mempengaruhi struktur permodalan. Ini akan lebih tinggi karena perusahaan mendapat lebih banyak uang untuk menerbitkan saham dan cenderung mengeluarkan lebih banyak kredit. Apabila perusahaan besar dapat menghindari keterlambatan penyampaian laporan. Jika memiliki lebih banyak informasi untuk dibagikan kepada masyarakat umum sebagai pihak yang berkepentingan. (Asriyatun & Syarifudin, 2020)

Sistem informasi dapat dipengaruhi semakin banyak keahlian/sumber daya semakin canggih dan kuat sistem kontrolnya, semakin cepat kemungkinan untuk membuat laporan keuangan. Perusahaan besar menyampaikan laporan keuangan waktu yang tepat melindungi dari pencoretan nama baik. Penggolongan ukuran perusahaan UU NO 20 Tahun 2008 pasal 6 tentang UMKM terbagi menjadi beberapa kalisifikasi.

Tabel 2. 1 Kriteria Ukuran Perusahaan

Klasifikasi Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Aset (asset termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Penjualan tahunan
Mikro	Maks. 50 juta	Maks. 300 juta
Kecil	>50 juta - 500 juta	>300 juta – 2,5 M
Menengah	>500 juta – 10 M	>2,5M – 40 M
Besar	>10 M	> 50 M

Sumber: UU NO.20 Tahun 2008

Ternyata semakin besar perusahaannya maka semakin besar pula bisnis perusahaannya dan dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh tersebut semakin menguntungkan suatu perusahaan, semakin cepat dapat mengajukan laporan keuangan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Terkait dengan topik faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur. Penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut.

Hasil riset (Sanjaya & Wirawati, 2016) mengenai “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI” membuktikan bahwa provitabilitas, struktur

kepemilikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan *dep to equity ratio* dan pergantian auditor berpengaruh negative terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil riset (Imaniar, 2016) mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan” membuktikan bahwa provitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil riset mengenai (Midansih & Wibowo, 2019) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” membuktikan bahwa debt to equity rasio (DER) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan provitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil riset (Terra, 2018) mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan” membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dengan arah negative terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh dan leverage memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil riset mengenai (Utami, 2017) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Di Bursa Efek Indonesia” membuktikan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan

profitabilitas, leverage, struktur kepemilikan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

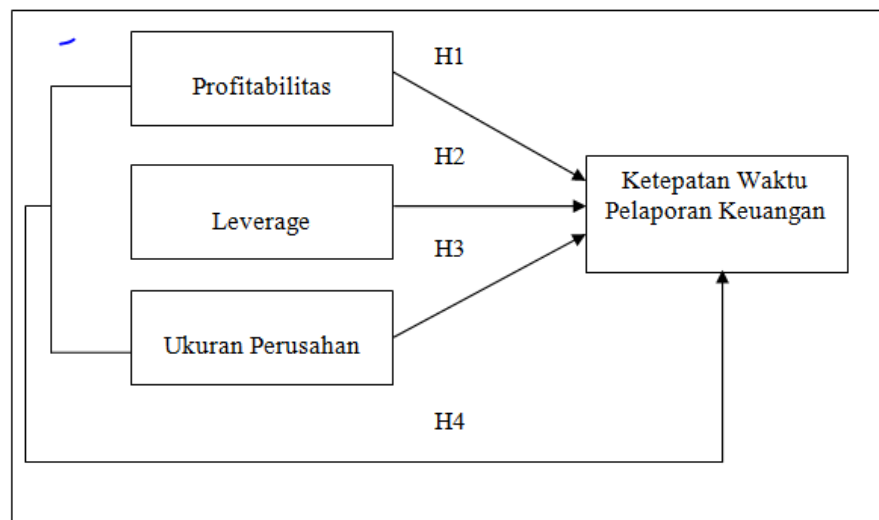
Hasil riset (Raharjo, & Si, 2016) “mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industry Food And Beverage Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2013” membuktikan bahwa ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan leverage, struktur kepemilikan terdapat pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan profitabilitas terdapat pengaruh positif.

Hasil riset (Afriyeni, 2015) mengenai “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia” membuktikan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan public, reputasi kantor akuntan publik berpengaruh ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan likuiditas, leverage, opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil riset (Janrosi & Prima, 2018) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)” membuktikan bahwa leverage, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, profitabilitas, struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah kerangka yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam suatu penelitian dimana hubungan yang dicoba sebagai



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Data Penelitian (2020)

2.6 Hipotesis

Jawaban sementara atas rumusan pertanyaan penelitian, dan rumusan pertanyaan penelitian tersebut dirujuk ke dalam bentuk pertanyaan merupakan hipotesis dalam penelitian. (Sugiono, 2014), Berdasarkan kerangka di atas, hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H2: Leverage berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H4: Profitabilitas, leverage, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

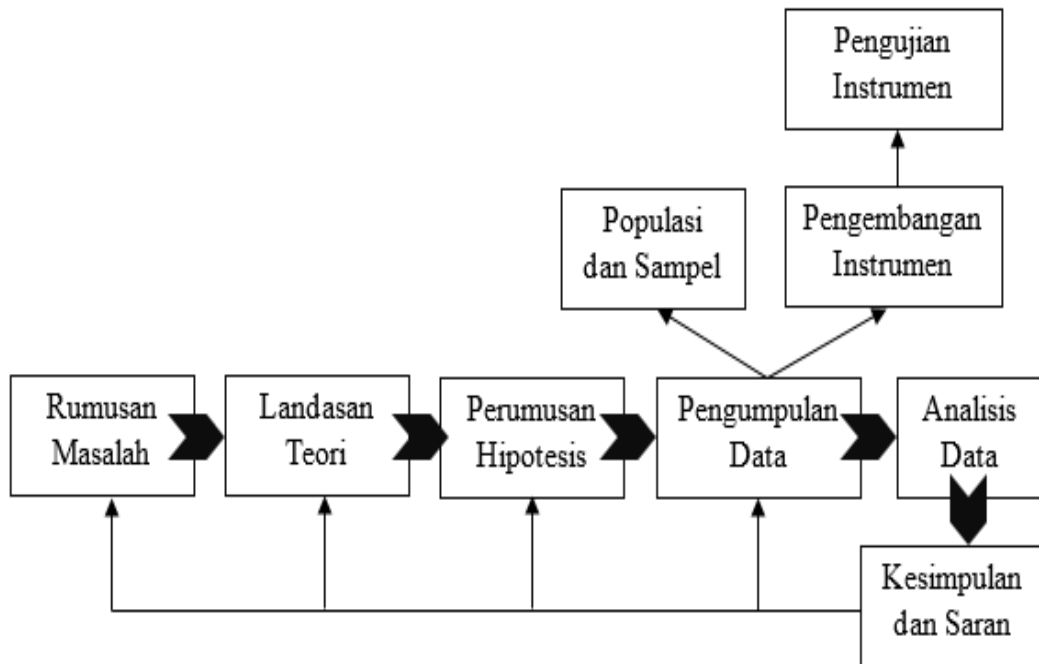
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Kerangka penelitian diperlukan sebagai kerangka kerja dalam penyelenggaraan penelitian. Desain penelitian ini membuat rencana dan struktur yang memungkinkan peneliti menjawab pertanyaan secara akurat, obyektif, dan efektif. Perencanaan pengumpulan data dari laporan perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan menganalisis datanya mengolah SPSS dengan metode analisis deskriptif dan uji hipotesis. Jenis data bersifat sekunder dan pengumpulan data dengan metode tidak langsung merupakan statistik kuantitatif yang dapat dirancang dan dianalisis dalam penelitian ini dan menguji hipotesis sudah ditentukan. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.

Penelitian kuantitatif membutuhkan desain penelitian yang selaras dan proporsional. Tujuannya menguji profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Kemudian desain penelitian disajikan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian
Sumber: Data Penelitian (2020)

3.1 Operasional Variabel

Variabel operasional meliputi kesamaan karakter suatu objek yang memiliki variasi atau terdiri dari keanekaragaman yang sama untuk digunakan penelitian guna menarik kesimpulan dari data. Variabel operasional dalam penelitian ini dipecah menjadi 4 variabel yaitu profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen.

3.2.1 Variabel Dependen

(Sugiono, 2014) Variabel dependen sering disebut keluaran, referensi, dan hasil. Dikarenakan mendapat pengaruh dari variabel independen. Variabel terikat merupakan fokus dan daya tarik peneliti dalam melakukan penelitian

pembelajaran. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3.2.1.1 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)

Dalam penelitian ini, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah variabel dependen diukur secara kuantitatif dengan menggunakan interval antara tanggal penerimaan laporan keuangan dengan ketentuan OJ (90 hari setelah akhir tahun anggaran), yaitu jumlah hari. Hal ini diperlukan untuk mendapatkan opini audit independen mengenai review atas laporan tahunan perusahaan. Perusahaan diklasifikasikan terlambat jika laporan keuangan tahunan mereka dilaporkan setelah tanggal 31 Maret, tetapi perusahaan terjadwal adalah perusahaan yang mengajukan laporan keuangan sebelum tanggal 1 April. (Sanjaya & Wirawati, 2016)

3.2.2 Variabel Independen

(Sugiono, 2014) Variabel independen adalah variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* disebut dengan variabel bebas yang memengaruhi atau menjelaskan variabel lain. Variabel yang memicu pergeseran atau kemunculan suatu variabel dependen (dependen). Penelitian memakai variabel probabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan.

3.2.2.1 Profitabilitas (X1)

Menurut Sartono (2012:113) mengatakan (ROA) tidak hanya mengevaluasi keahlian perusahaan tetapi keuntungan keseluruhan berlandaskan jumlah *asset* didalam perusahaan. ROA dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rumus 3. 1 Profitabilitas

Rumus (ROA) yang digunakan oleh peneliti, ukuran tingkat profitabilitas yang menunjukkan laba, atau persentase keuntungan, yang dimiliki perusahaan dalam mengelola aset dalam mendapatkan keuntungan tersebut.

3.2.2.2 Leverage (X2)

Semakin besar leverage maka dapat merugikan karena dapat menimbulkan resiko serta ditanggung akibat kegagalan yang akan terjadi diperusahaan. Tapi pada perseroan kadangkala semakin tinggi resiko dikatakan semakin membaik. Sebaliknya apabila resiko menurun, maka semakin tinggi peningkatan pembiayaan persediaan pemilik maka tinggi pula keamanan bagi peminjam apabila kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva terjadi. Kasmir (2014:158)

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Rumus 3. 2 Leverage

Dalam penelitian ini menggunakan rumus (DER) atau hutang modal karena proporsi utang modal karena perbandingan keuangan yang membuktikan skala hutang yang digunakankan untuk memdanai aset perusahaan.

3.2.2.3 Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan dilihat sebagai total neraca, karena figur kunci ini diharapkan berada pada tingkat yang lebih stabil dan cenderung berlanjut selama periode waktu tertentu. Adapun rumus ukuran perusahaan:

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Aseet})$$

Rumus 3. 3 Ukuran Perusahaan

Berdasarkan operasional variabel, maka peneliti dapat mengilustrasikan tabel operasional variabel:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	ROA	Menurut (Kasmir, 2014) <i>profitability</i> merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari atau mendapatka keuntungan dan juga memberikan ukuran efektifitas manajemen perusahaan.	$\frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$	Rasio
2	Leverage	Menurut (Kasmir, 2014) leverage merupakan rasio <i>solvabilitas</i> atau <i>leverage ratio</i> merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan membiayai dengan utang.	$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio
3	Ukuran Perusahaan	(Asriyatun & Syarifudin, 2020) Ukuran perusahaan merupakan salah satu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara yakni total nilai asset, total penjualan, kapasitas pasar dan jumlah tenaga kerja dan lain sebagainya.	$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$	Ln
4	Ketepatan waktu	Dalam penelitian ini ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diukur secara kuantitatif berdasarkan interval antara tanggal penyampaian laporan keuangan sesuai dengan peraturan OJK(90 hari setelah tahun buku berakhir) yaitu dari lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan tahunan perusahaan.(Sanjaya & Wirawati, 2016).	Interval	Nominal

(Sumber: Data Penelitian 2020)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu generalisasi dari objek atau subjek memiliki kapasitas maupun karakter yang dipilih oleh peneliti sebagai studi tertentu yang mampu menarik kesimpulan (Sugiono, 2014). Populasi mendeskripsikan keseluruhan data yang dikumpulkan peneliti yaitu perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 digunakan sebagai populasi. Ada beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Tabel 3. 2 Populasi

No	<i>Company Code</i>	<i>Company Name</i>
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
5	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirda Tbk
9	DLTA	Delta Djakartatbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sambada Tbk
14	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk

Tabel 3.2 Lanjutan Populasi

21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Carpindo Tbk
26	SKLT	Sekar Laut Tbk
27	STTP	Siantar Top Tbk
28	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
29	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: (Data Penelitian 2020)

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari bagian dari keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2014). Data berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Pertimbangan peneliti saat melakukan pengambilan sampel data adalah kurangnya waktu, dana, dan peneliti untuk mempelajari keseluruhan populasi. Persyaratan yang diambil:

1. Perusahaan teridentifikasi sebagai perusahaan manufaktur subsektor bahan makan dan minuman dan mempunyai keuntungan positif periode 2015-2019.
2. Perusahaan yang memposting laporan keuangannya sepanjang periode 2015-2019 dan dinyatakan dalam rupiah.
3. Laporan keuangan perseroan mempunyai informasi lengkap tentang faktor yang mempengaruhi variabel periode 2015-2019. Maka sampel penelitian yang diperoleh berjumlah 9 perusahaan sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Sampel

No	<i>Company Code</i>	<i>Company Name</i>
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	Delta Djakartatbk
5	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
8	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
9	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini dikategorikan sebagai data kuantitatif, data berbentuk angka dapat diklasifikasikan dan diolah, sumber data dikategorikan sebagai data sekunder. Data yang diamati peneliti dari website www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Cara perolehan data yang dilakukan oleh peneliti melakukan pengumpulan data dan studi kepustakaan. Dalam dokumentasi mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data dalam bentuk tulisan, angka dan gambar yang berhubungan dengan penelitian. Hal ini dimaksud untuk memecahkan masalah dalam penelitian dan menunjang data hasil kuantitatif yang diperoleh peneliti. Dalam studi kepustakaan peneliti mencari sumber referensi dan ilmu pengetahuan, seperti buku, karya ilmiah penelitian terdahulu yang terkait pada penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Kegiatan pengevaluasian penelitian berupa penyajian data berdasarkan variabel yang diteliti, serta mengolah data agar dapat menyediakan tanggapan atas rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Analisis penelitian kuantitatif dipilih dalam penelitian ini dikarenakan data berbentuk angka dan statistik. Data akan dikumpulkan dalam tabel, dan selanjutnya akan diproses melalui software SPSS v25 sehingga menghasilkan hasil penelitian berupa gambar, tabel, dan grafik yang bermanfaat bagi hasil penelitian.

3.6.1 Analisis Statitik Deskriptif

Pada desain riset kuantitatif deskriptif ini data dapat diuji untuk memperjelas karakteristik sampel penelitian dengan menggunakan *mean*, *standard deviation*, *maximum and minimum*. Hasil dalam analisis deskriptif dapat berupa tabel untuk memberikan gambaran atau deskripsi, informasi yang dihasilkan dapat berupa mean, modus, varian dan standar deviasi, tujuannya analisis deskriptif adalah untuk memudahkan pemahaman mengenai variabel penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan tahap awal dalam mengetahui penentuan sampel dari populasi telah terdistribusi normal atau tidak. Menurut (Ghozali, 2016:154), terdapat dua opsi dalam menganalisis data yang telah atau belum terdistribusi normal:

1. Cara Statistiks

Pengujian statistic penelitian melalui pengamatan uji parametrik *kolmogrov-smirnov* (K-S). Ketentuan sampel telah terdistribusi normal adalah data memenuhi syarat normalitas jika tingkat signifikan lebih besar ($>$) 0,05. Dan data tidak memenuhi syarat normalitas jika tingkat signifikan kurang ($<$) 0,05.

2. Histogram dan *Probability plots*

Uji normalitas dapat ditunjukkan dalam grafik kurva histogram dan serta sebaran data. Grafik kurva histogram menunjukkan data telah berdistribusi normal jika kurva telah terbentuk lonceng. Grafik histogram membandingkan kurva dan data penelitian untuk melihat tingkat normalitas data. Grafik histogram lebih efektif digunakan pada data yang banyak. Dalam *probability plots* data, sebaran data dikatakan berdistribusi normal jika sebaran data mengikuti garis data diagonal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas untuk mendeteksi interelasi antar variabel independen. Syarat multikolinearitas dapat terpenuhi apabila tidak terdapat hubungan antar variabel independen (Ghozali, 2016:103). Nilai *cut off* digunakan sebagai penunjuk terdapat multikolinearitas diamat dari nilai *tolerance* yang tertera pada setiap variabel (\geq) 0,10, sedangkan angka *variance inflation factor* tidak menunjukkan gejala multikolinearitas apabila angka pada masing-masing variabel (\leq) kurang dari sama dengan 10.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastitas diperlukan untuk menganalisa adakah terdapat perbedaan *variance* antara residual observasi. Heteroskedastisitas terjadi apabila

variance dari residual antar pengamatan bersifat tetap, sedangkan homoskedastitas terjadi apabila *variance* residual antara pengamat berbeda. Uji heteroskedastisitas diamati dengan pengamatan dengan menggunakan uji park dengan ketentuan tingkat signifikan per variabel $> 5\%$, maka tidak mengalami heteroskedastitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Pengujian autikorelasi sebagai pendeteksiannya adanya *error* atau penyimpangan pada periode t dengan periode terdahulu ($t-1$) dalam model regresi linier. Model regresi yang baik yaitu terlepas dari autokorelasi. Pendeteksiannya autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson (DW-test). Lingkup bebas gejala autokorelasi diukur dengan angka dw berada dalam lingkup -2 hingga $+2$, sedangkan autokorelasi negative berada dalam lingkup angka ≤ -2 dan autokorelasi positif berada dalam lingkup angka ≥ 2 (Santoso, 2019:207).

3.6.2.5 Regresi Linier Berganda

Analisis ini merupakan analisis yang mempunyai pola yang serupa dengan analisis regresi linear sederhana. Apabila jumlah variabel independen lebih dari satu analisis ini digunakan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hubungan variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y : Ketepatan waktu pelaporan keuangan

A : Konstanta

X1 : Profitabilitas

X2 : Leverage

X3 : Ukuran Perusahaan

X5 : Struktur Kepemilikan

(b...4) : Koefisien Regresi

e : Error Term

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji t

Uji hipotesis diperlukan untuk mengamati ada tidaknya pengaruh variabel secara parsial terhadap independen. (Ghozali, 2016:97). Dasar pengambilan keputusan dari uji t jika nilai signifikan $t < 0,05$ serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Dan sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh antar variabel.

3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)

(Sugiono, 2014) Uji f bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Ketentuan uji f jika $\text{sig. } F < 0,05$ atau perbandingan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6.3.3 Koefisien Determinasi R^2

Uji *R square* diperlukan untuk mengetahui tingkat pengaruh yang dihasilkan model regresi terhadap variabel yang menjadi titik fokus penelitian (dependen). Semakin besar angka yang dihasilkan maka semakin mampu variabel dependen dijelaskan oleh variabel prediktor yang diteliti pada penelitian (independen). Hasil

pengujian determinasi terletak pada tabel *summary* dengan tulisan *R square*. (Ghozali, 2016:98).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu Kantor Bursa Efek Indonesia perwakilan Kepulauan Riau dengan meneliti perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang bertempat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11, Jalan Raja H. Fisabilillah, Kota Batam.

3.7.3 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian yang telah disusun oleh peneliti dimulai bulan September 2020 - Maret 2021. Waktu penelitian dirincikan menjadi bagi peneliti untuk pengajuan judul, pengajuan proposal, pengumpulan data, pengolahan data, penyelesaian skripsi, pengumpulan skripsi dan pelaksanaan sidang skripsi. Semua rincian tersebut dilakukan dari bulan September sampai bulan maret.

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2020				2021		
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Pengajuan Judul	■						
Pengajuan Proposal		■					
Pengumpulan Data			■				
Pengolah Data							
Penyelesaian Skripsi				■	■		
Pengumpulan Skripsi					■	■	
Pelaksanaan Sidang Skripsi							■

Sumber: Data Penelitian (2020)